

KEBIJAKAN PEMBELAJARAN DARING SEBAGAI INOVASI PENDIDIKAN DI ERA PANDEMI

Yohana R. U. Sianturi¹ & Amanda Ramadhan Firdaus²

Universitas Pendidikan Indonesia^{1,2}

E-mail: yohana@upi.edu¹ & amanda12@upi.edu²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan atau membahas tentang inovasi pendidikan dan pembelajaran yang dapat dan harus dilakukan dalam kondisi Negara Indonesia bahkan dunia yang masih mengalami pandemi Covid-19. Segala sumber teori dan bahan pembahasan diperoleh dengan metode studi pustaka dari berbagai literatur yang relevan, diantaranya yaitu artikel, jurnal, dan buku mengenai materi yang mendukung dan berkaitan dengan tema pembahasan yang diteliti. Dari hasil kajian studi pustaka didapat bahwa solusi atau inovasi agar tetap berjalannya pendidikan di masa Covid-19 adalah dengan melaksanakan pembelajaran secara daring dan memanfaatkan teknologi sebagai inovasi pembelajarannya. Kebijakan dan inovasi dilakukan untuk membatasi penularan dan penyebaran virus. Adanya kebijakan pemerintah terkait pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 tersebut, maka diperlukan peran serta dan kerjasama dari berbagai pihak agar pelaksanaan pendidikan tetap berjalan dengan baik dan efektif selama pandemi Covid-19.

Kata Kunci: Inovasi pendidikan, inovasi pembelajaran, pembelajaran daring

Abstrak

This study aims to describe or discuss educational and learning innovations that can and should be carried out in the conditions of the State of Indonesia and even the world which is still experiencing the Covid-19 pandemic. All sources of theory and discussion materials were obtained by using a literature study method from various relevant literatures, including articles, journals, and books on materials that support and relate to the topic of discussion under study. From the results of the literature review, it was found that the solution or innovation to keep education going during the Covid-19 period was to carry out online learning and use technology as a learning innovation. Policies and innovations are made to limit the transmission and spread of the virus. With government policies related to online learning during the Covid-19 pandemic, participation and cooperation from various parties is needed so that the implementation of education continues to run well and effectively.

Keywords: Educational innovation, learning innovation, online learning



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 merupakan suatu kondisi yang dialami oleh seluruh dunia yang diidentifikasi untuk pertama kali pada 31 Desember 2019 di Negara China. Hal ini ditetapkan oleh WHO atau World Health Organization sebagai pandemi dengan tingkat penularan yang tinggi yang dihadapi oleh seluruh dunia termasuk Indonesia. Pandemi Covid-19 ini telah berlangsung selama kurang lebih 2 tahun di Indonesia bahkan di seluruh dunia. Hingga saat ini belum ada tanda

berakhirnya pandemi yang menyengsarakan kehidupan manusia ini. Meskipun sudah ada vaksinnnya, Covid-19 belum dapat dimusnahkan dari kehidupan masyarakat, justru muncul bentuk baru Covid-19 ini yang menyebabkan kekacauan dari segala aspek kehidupan kita.

Pandemi ini membuat banyak orang tidak menjalankan rutinitas seperti biasanya, seperti bekerja dari rumah (work from home), sekolah dan kuliah online, bahkan banyak orang kehilangan pekerjaannya. Sudah banyak sekali media

yang memberitakan bahwa pandemi ini menyebabkan terganggunya kesehatan mental masyarakat (Akbar, 2020).

Banyak ahli yang menjelaskan kesehatan mental selama pandemi sangat mungkin disebabkan karena ketakutan terhadap penyebaran virus yang sangat cepat dan meluas sehingga muncul ketakutan untuk tertular. Ditambah lagi, kehidupan masyarakat menjadi lebih sering beraktifitas di dalam rumah dan tidak berkontak sosial dengan masyarakat lainnya.

Terkait dengan berbagai dampak yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, salah satu aspek bidang yang mengalami dampaknya adalah bidang pendidikan. Terkait dengan menyebarnya virus Covid-19 di Indonesia, pemerintah menyatakan bahwa sistem pendidikan di Indonesia pun harus menyesuaikan berbagai keadaan dan kondisi yang ada dengan melaksanakan pembelajaran jarak jauh yang menyebabkan pembelajaran tatap muka untuk ditiadakan sementara waktu, sampai kondisi yang sudah memungkinkan untuk melakukannya kembali.

Hal ini dilakukan oleh pemerintah bukan tanpa suatu alasan yang mendasar. Pemerintah menunda adanya pembelajaran tatap muka dikarenakan untuk membatasi penularan dan penyebaran virus yang semakin mudah dengan adanya berbagai varian baru. Hal ini tentunya juga adanya harapan untuk dapat menghentikan pandemi covid-19 di Indonesia, dan segala aktivitas dalam berbagai bidang terutama pendidikan dapat berjalan dengan baik dan menghadirkan berbagai manfaat baru dalam pembangunan bangsa.

Pembelajaran jarak jauh dengan non tatap muka disebut juga dengan pembelajaran daring yang dilakukan melalui media internet sebagai pengamalan era revolusi 4.0. Hal ini tentunya membuat berbagai tantangan yang ada dalam dunia

pendidikan. Terkait dengan pembelajaran daring, ini merupakan suatu kondisi yang diperlukan dalam kondisi darurat dengan berbagai keterbatasan internet di berbagai wilayah pelosok di Indonesia. Namun hal ini harus diatasi dengan berbagai cara untuk dapat melaksanakan pembelajaran dalam bidang pendidikan yang mengalami dampak dari pandemic Covid-19 ini. Dalam tulisan ini, penulis akan mengkaji bagaimana inovasi pendidikan dan pembelajaran yang dapat dan harus dilakukan dalam kondisi Negara Indonesia bahkan dunia yang masih mengalami pandemic Covid-19 yang masih belum diketahui kapan berakhirnya. (Pujilestari, 2020)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sholikhah (2016) penelitian secara kualitatif merupakan suatu proses mengkaji dan menganalisis lebih dalam berdasarkan data, teori ataupun pengamatan langsung di lapangan yang mana di analisis secara deskriptif atau tidak menggunakan perhitungan berbasis angka. Dan kesimpulannya pun dijabarkan dan diruntutkan secara deskriptif pula. Dalam menganalisis data dilakukan menggunakan analisis deskriptif dengan metode kepustakaan/library research yaitu pengumpulan data penelitian mengenai teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang dibahas di dalam penelitian ini, sumber data yang diperoleh sebagai referensi untuk menunjang penelitian ini bersumber dari beberapa artikel dan jurnal yang relevan dan selaras dengan penelitian terkait inovasi pendidikan di masa pandemi Covid-19. Sedangkan, instrumen penelitian ini adalah peneliti itu sendiri karena peneliti sendiri yang menentukan dan menetapkan topik pembahasan pada penelitian, mencari dan menganalisis teori

yang berkaitan dengan penelitian sampai didapatkan sebuah kesimpulannya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Sistem pendidikan dan pembelajaran akan dianggap berhasil jika sistem pendidikan dan pembelajaran mampu memberikan dorongan serta ruang bagi siswa untuk berekspresi dan mengeksplorasi berbagai hal yang meningkatkan pemahaman, berkaitan dengan perkembangan dan kemajuan peserta didik, baik di lingkungan pendidikan, lingkungan keluarga, maupun lingkungan masyarakat. Begitu pula sistem pendidikan di era Pandemi Covid-19, meskipun sistem pendidikan di era pandemi ini memiliki perubahan dikarenakan kebijakan pemerintah, yang menyebabkan pendidikan diharuskan memenuhi prinsip untuk menjaga kesehatan dan keselamatan para peserta didik dan pengajar, serta harus mampu untuk berjalan beriringan dengan pertumbuhan secara fisik dan emosional peserta didik selama pembelajaran dalam era pandemi Covid-19.

Mira Juliya, Yusuf Tri Herlambang (2021:284) berpendapat bahwa penyebab permasalahan yang terjadi di dunia pendidikan adalah adanya proses transfer dalam kegiatan pembelajaran yang semula dilakukan secara langsung atau tatap muka dan sekarang menjadi pembelajaran online atau online merupakan adaptasi baru yang harus dilakukan kepada semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan. Semua guru dan siswa harus tiba-tiba melalui proses pembelajaran online dan beralih ke teknologi dan jaringan internet.

Berdasarkan kebijakan pemerintah, pembelajaran tatap muka harus ditiadakan untuk sementara waktu dan digantikan dengan pembelajaran daring yang memungkinkan pembelajaran tetap berlangsung jarak jauh. Dalam hal ini

berarti sistem pendidikan juga melibatkan berbagai kemajuan dan perkembangan teknologi seperti internet, untuk memungkinkan pengajar tetap memberikan berbagai materi terkait dengan pembelajaran meskipun tidak adanya pembelajaran di sekolah. Hal ini memang tidak mudah, seluruh pihak, baik peserta didik, pengajar, dan keluarga peserta didik dituntut untuk terbiasa dalam memanfaatkan teknologi yang ada untuk kepentingan pembelajaran peserta didik.

Pembahasan

Pembelajaran dengan daring atau tanpa tatap muka merupakan suatu pembelajaran yang dilakukan dengan penggunaan media internet dengan berbagai media pendukung seperti, handphone, laptop, dan lain sebagainya. Hal ini diwajibkan untuk penyelenggaraan pembelajaran dengan baik dan tetap menaati berbagai kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah. Terkait dengan hal tersebut, pembelajaran daring akan terlaksana dengan baik dengan disertai berbagai strategi yang digunakan dalam pembelajaran. Penggunaan media internet dan alat pelengkapanya dimaksudkan agar sistem pendidikan tetap berjalan dengan efektif dan efisien dan mengarah kepada kemajuan bagi dunia pendidikan terutama diri siswa.

Dalam sistem pembelajaran daring juga lebih meningkatkan kualitas dunia pendidikan di Indonesia untuk ikut serta dalam era Revolusi Industri 4.0. Revolusi Industri 4.0 merupakan tahapan era dalam menerapkan berbagai teknologi modern dan sistem jaringan terintegrasi yang hadir dalam berbagai aktivitas masyarakat di dunia. Sebelum adanya pembelajaran daring ini, masih banyak sekolah atau perguruan tinggi yang tidak mengikut sertakan tahapan era ini, di mana segala kegiatan pendidikan masih mengacu pada

model pemberian materi di sekolah. Padahal, dengan mengaitkan berbagai perkembangan teknologi dalam era ini, membantu peserta didik untuk dapat mengolah berbagai hal terkait pembelajaran yang didapatkan hingga peserta didik dapat mencapai pemahaman yang maksimal.

Maka dari itu, sistem pembelajaran daring pada era pandemi Covid-19 ini memaksa seluruh pihak untuk dapat mengikut sertakan era revolusi industri 4.0 dalam kehidupan. Berdasarkan hal tersebut, diperlukan respons yang sigap dalam menyesuaikan dengan perubahan keadaan dan waktu. Adaptasi harus selalu diimbangi dengan kebijakan pemerintah yang selaras dengan perkembangan dan inovasi dalam pembelajaran baik dimasa pandemi, new normal ataupun masa normal (Ansori, 2020).

Seperti yang telah dikatakan sebelumnya, inovasi dalam sistem pendidikan di era pandemi Covid-19 ini membutuhkan peran serta dan kolaborasi banyak pihak untuk melaksanakan pembelajaran daring dengan baik dan bermanfaat bagi peserta didik. Dalam hal ini, peran keluarga atau orang tua sangat dibutuhkan, hal tersebut dikarenakan dalam pembelajaran daring, siswa lebih banyak melaksanakan pembelajaran di rumah dan berada dalam lingkungan keluarga. Setidaknya hal yang dapat dilakukan orang tua atau keluarga dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini, antara lain:

- a. Menjadi pembimbing anak dalam melaksanakan pembelajaran di rumah
- b. Menjadi penyedia berbagai kebutuhan dalam pembelajaran daring seperti penyedia alat pendukung dan juga internet
- c. Menjadi pemberi motivasi sekaligus penjaga emosional anak dalam melaksanakan sistem pembelajaran daring

Selain itu, peran serta pengajar dalam melaksanakan pembelajaran daring juga dibutuhkan agar pembelajaran dapat maksimal dengan melakukan berbagai hal, antara lain:

- a. Menyiapkan berbagai rencana pembelajaran sebelum memulai
- b. Menyampaikan materi pembelajaran dengan cara yang menarik dan menyenangkan seperti diskusi, membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk mengerjakan tugas bersama secara online, dan memberikan kegiatan ice breaking dengan menonton video terkait pembelajaran, game sederhana, dan lain sebagainya
- c. Tidak hanya memberikan materi dengan cara ceramah, karena hal ini akan menjadikan peserta didik bosan dan tidak berminat untuk melaksanakan pembelajaran

KESIMPULAN

Inovasi pendidikan serta kebijakan yang dikeluarkan pemerintah terkait dengan pendidikan di masa pandemi Covid-19 ini merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Hal ini dikarenakan dalam melaksanakan dan menaati kebijakan pemerintah terkait dengan pencegahan penyebaran dan pemutusan rantai penyebaran virus Covid-19 ini harus ditaati untuk menghapuskan dengan segera pandemi yang terjadi di Indonesia ini, agar segala aktivitas dalam kehidupan masyarakat Indonesia dapat berlangsung seperti sedia kala. Dalam media pendidikan, tentunya menyebabkan adanya sistem pembelajaran daring atau non tatap muka, dengan menyertakan era Revolusi Industri 4.0, dengan pemanfaatan teknologi dan internet dalam pelaksanaan pembelajaran. Hal ini dilakukan agar segala hal dapat berjalan dengan maksimal, yang berarti pemberian materi terkait dengan pembelajaran dapat dilakukan dengan

efisien dengan tetap menaati kebijakan pemerintah.

Dalam hal ini, diperlukan kolaborasi dari pihak keluarga dan pengajar untuk dapat mendukung kegiatan pembelajaran dengan baik. Hal yang dapat dilakukan keluarga atau orang tua sebagai lingkungan terdekat peserta didik selama pembelajaran daring adalah dengan memberikan dukungan baik fisik dan emosional, memberikan dukungan dengan menyediakan berbagai fasilitas yang

mendukung pembelajaran daring, dan sekaligus menjadi pembimbing. Sedangkan, peran pengajar adalah dengan melaksanakan pembelajaran daring dengan efisien dan dengan cara yang menyenangkan agar tidak membuat bosan peserta didik. Adanya berbagai inovasi pembelajaran dimasa pandemi Covid-19 diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai peluang dalam meningkatkan kualitas pendidikan di masa yang akan datang, baik secara nasional maupun global.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M. Y. (2020). Strategi Guru dalam Meningkatkan Kualitas Mengajar selama Masa Pandemi COVID-19. *At-Tarbawi: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Kebudayaan*, 7(2), 202-213.
- Akmal. (2019). *Lebih Dekat Dengan Industri 4.0*. Yogyakarta: Deepublish.
- Alif, S. M. (2020). Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19. Serang: 3M Media Karya.
- Ansori, A., & Sari, A. F. (2020). Inovasi Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara*, 1(2), 133-148.
- Benyamin, F. P. (2020). Peran Keluarga dalam Pendidikan Anak pada Masa Pandemi Covid-19. *Kharismata: Jurnal Teologi Pantekosta*, 3(1), 13-24.
- Dian Ratu Ayu Uswatun Khasanah, H. P. (2020). Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sinestesia*, 10(1), 41-48.
- I Ketut Sudarsana, d. (2021). COVID-19: Perspektif Pendidikan. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Juliya, M., & Herlambang, Y. T. (2021). Analisis problematika pembelajaran daring dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa. *Genta mulia: jurnal ilmiah pendidikan*, 12(1).
- Karim, B. A. (2020). Pendidikan Perguruan Tinggi Era 4.0 Dalam Pandemi Covid-19 (Refleksi Sosiologis). *Education and Learning Journal*, 1(2), 102-112.
- Koko Adya Winata, Q. Y. (2021). KEBIJAKAN PENDIDIKAN DI MASA PANDEMI. *Al-Man-Pend: Jurnal Adminitrasi Manajemen Pendidikan*, 1-6.
- Mukhlis, F. F. (2021). URGENSI PENGGUNAAN DIGITAL LITERASI DALAM PELAKSANAAN PENDIDIKAN DIMASA PANDEMI: SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW. *Dikoda: Jurnal Pendidikan Sekolah dasar*, 2(1), 13-20.
- Pujilestari, Y. (2020). Dampak Positif Pembelajaran Online Dalam Sistem Pendidikan Indonesia Pasca Pandemi Covid-19. *Adalah: Buletin Hukum dan Keadilan*, 4(1), 49-56.
- Rahayu, F. F. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81-89.
- Rahmi, R. (2020). INOVASI PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI COVID-19. *AL-TARBIYAH: JURNAL PENDIDIKAN (The Educational Journal)*, 30(2), 111-123.
- Saleh, A. M. (2020). Problematika Kebijakan Pendidikan Di Tengah Pandemi Dan Dampaknya Terhadap Proses Pembelajaran Di Indonesia. *OSF Preprints*, 1-5.
- Sari, A. A. (2020). Inovasi Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara*, 1(2), 133-148.

- Sholikhah, A. (2016). Statistik deskriptif dalam penelitian kualitatif. KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi, 10(2), 342-362.
- Sri Gusty, d. (2020). Belajar Mandiri: Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sukarno, S. H. (2021). INOVASI PEMBELAJARAN DARING DI ERA PANDEMI COVID-19. Indonesian Journal of Education and Learning, 4(2), 479-485.
- Sultan Hadi Prabowo, A. F. (2020). PERAN ORANG TUA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK DI MASA PANDEMI COVID-19 PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM . Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, 11(2), 191-207.
- Sumarnib, M. H. (2020). Pemanfaatan Platform Digital di Masa Pandemi Covid-19. SEMINAR NASIONAL PASCASARJANA UNNES, 298-303.
- Unik Hanifah Salsabila, L. I. (2020). Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. Al- Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan, 17(2), 188-198.
- Winaya, I. P. (2020). Pendidikan Karakter di Lingkungan Keluarga Selama Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi COVID-19. Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(2), 270-290.